



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyusunan LAKIP Tahun 2016 berpedoman Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi pelaksanaan sasaran kinerja beserta program dan kegiatan menunjukkan bahwa sasaran strategis Dinas Kesehatan Kab. Jayapura 22 program, dan 112 kegiatan pada tahun 2016, telah terlaksana seluruhnya. Berdasarkan capaian kinerja sasaran pada sekretariat dan bidang-bidang, maka rata-rata pencapaian kinerja realisasi fisik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2016 adalah 97,4%.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam SPM kesehatan Nasional Kab. Jayapura terdapat capaian kinerja dari indikator sebagai berikut :

- i. Capaian Indikator yang mencapai 90 -100 % sebanyak 11 Indikator atau 52.38 % dari total indikator atau penilaian sangat baik
- ii. Capaian indicator yang mencapai 75 - 90 % sebanyak 5 indikator atau 23.8 % dari total indikator atau penilaian tinggi
- iii. Capaian indicator yang mencapai 65 – 75 % sebanyak 1 indikator atau 4.76 % atau penilaian sangat sedang
- iv. Capaian indicator yang mencapai 50 – 65 % sebanyak 2 indikator atau 9.52 % atau penilaian rendah
- v. Capaian indicator yang mencapai dibawah 50 % sebanyak 2 indikator atau 9.52 % atau penilaian sangat rendah

Kabupaten Jayapura Tahun 2016 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayapura Tahun 2013-2017, maka semua sasaran dan indicator yang terdapat dalam RPJMD telah diakomodir di dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. pencapaian Indikator RPJMD tersebut antara lain :

1. Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik adalah kinerja Umur Harapan Hidup, Angka kelangsungan Hidup Bayi, Presentase Balita Gizi Buruk, Cakupan Penemuan HIV/AIDS, Prosentase Pelayanan Rujukan bagi Masyarakat Miskin, Ketersediaan Puskesmas dan Pustu di masyarakat, Ketersediaan Tenaga Paramedis di Sarana Kesehatan, dan Angka Kematian Bayi yang mencapai diatas 91 %



2. Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi adalah Umur Harapan Hidupkinerja Prosentase Penderita IMS Sembuh, Ketersediaan Posyandu di Kampung, dan Angka Kematian balita yang mencapai 75 %-90 %
3. Indikator yang mendapat penilaian sedang adalah Kinerja Angka Kematian Ibu yang mencapai antara 65 % - 75 %
4. Indikator yang mendapat penilaian rendah tidak ada yaitu antara 50% - 65 %
5. Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah adalah kinerja ketersediaan tenaga dokter di masyarakat yang mencapai dibawah 50 %.

Dari segi penerimaan pada tahun 2016 Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai target penerimaan sebesar Rp 7.832.591.500,00 dengan realisasi sebesar Rp 8.106.361.431,00 atau capaian 103,50% atau melebihi target. Sedangkan belanja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2016 mempunyai pagu anggaran belanja langsung Rp 50.853.770.610,00 dengan realisasi sebesar Rp 47.118.254.745,00, atau capaian sebesar 92,65%.

Dari capaian kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang baik dengan dicapainya kinerja yang baik dari sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang ada. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat capaian kinerja yang harus ditingkatkan pada tahun kedepan.

Hal-hal yang harus lebih lagi ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian adalah :

1. Peningkatan kualitas perencanaan, sehingga diharapkan dengan perencanaan yang baik akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi;
2. Efisiensi anggaran, agar dengan anggaran yang tersedia dapat menghasilkan kinerja yang optimal;
3. Perumusan indikator (output dan outcome) yang semakin tajam, sehingga capaian kinerja dapat terukur dengan baik
4. Peningkatan monitoring dan evaluasi terpadu agar program dan kegiatan dapat berjalan baik;
5. Peningkatan koordinasi baik antar bidang yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura maupun dengan lintas sektor.